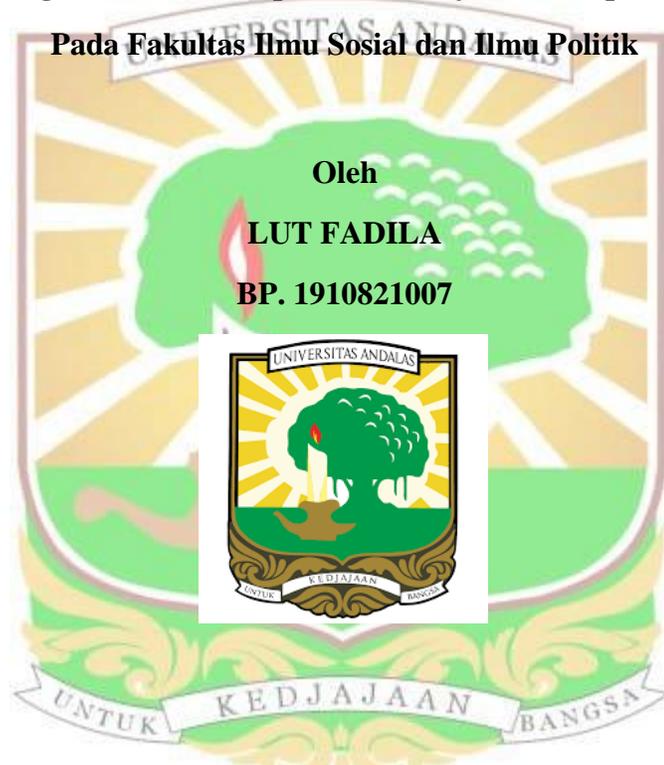


**PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGobatan TRADISIONAL *TEMEH* DI
KELURAHAN SUNGAI PINANG, KABUPATEN BUNGO**

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh

LUT FADILA

BP. 1910821007

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2023

ABSTRAK

Lut Fadila, 1910821007, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2023. “Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pengobatan Tradisional *Temeh* di Kelurahan Sungai Pinang, Kabupaten Bungo”, Pembimbing I Drs. Afrida, M.Hum dan Pembimbing II Dr. Zainal Arifin, M.Hum.

Pengobatan tradisional dan pengobatan modern, merupakan dua jenis pengobatan yang sering kali keberadaannya dikontraskan. Seiring berkembangnya metode pengobatan modern, keberadaan pengobatan tradisional semakin meredup eksistensinya, itulah hal yang mulanya diperkirakan. Kenyataannya ditemukan pada masyarakat Sungai Pinang, mereka masih memanfaatkan pengobatan tradisional sebagai media penyembuh diri, di samping mereka memanfaatkan pengobatan modern. Mereka masih memanfaatkan pengobatan tradisional, seperti jamu, pijat, *ureh* (kompres dengan menggunakan kembang sepatu), dan *temeh*.

Penelitian ini berfokus pada *temeh*; maka tujuan dari skripsi ini adalah mendeskripsikan proses pengobatan tradisional *temeh* dan menganalisis persepsi masyarakat Sungai Pinang terhadap *temeh* dan pengobat *temeh*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, di mana untuk mendapatkan data kualitatif, peneliti melakukan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Melalui pendekatan etnosains, akan dilihat bagaimana masyarakat mengklasifikasikan dan membuat kriteria dalam usaha penyembuhan.

Hasil penelitian ini adalah perilaku masyarakat Sungai Pinang dalam memanfaatkan pengobatan *temeh* merupakan konsekuensi atas pengetahuan yang mereka miliki terhadap alam lingkungan sekitarnya dan *temeh*, serta sistem klasifikasi pengetahuan masyarakat terhadap pengobatan *temeh*. Adapun kriteria yang dibangun dalam klasifikasi tersebut, yaitu identifikasi sakit, jenis penyakit, dan pengobatan. Penelitian ini mendeskripsikan dan analisis pengetahuan masyarakat terhadap pengobatan *temeh* dan pengobat *temeh* yang dalam penelitian ini, kebudayaan dilihat dalam tataran pemikiran manusia.

Kata Kunci: Kebudayaan, Pengobatan tradisional, *temeh*, pengetahuan.